



ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT SUNDA KASEPUHAN DI DESA GIRIJAYA, KABUPATEN SUKABUMI

SALVIA YUKISARI



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Sunda Kasepuhan Di Desa Girijaya, Kabupaten Sukabumi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Salvia Yukisari
E3401211096

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

SALVIA YUKISARI. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Sunda Kasepuhan Di Desa Girijaya, Kabupaten Sukabumi. Dibimbing oleh AGUS HIKMAT dan WAWAN SUJARWO.

Etnobotani mempelajari hubungan manusia dengan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam kehidupan, termasuk sebagai obat tradisional. Modernisasi menyebabkan penurunan pengetahuan tentang tumbuhan obat, terutama di masyarakat Sunda Kasepuhan yang masih menjaga tradisi leluhur. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh Masyarakat Sunda Kasepuhan serta mengidentifikasi potensi tumbuhan obat yang terdapat di Desa Girijaya, Kabupaten Sukabumi. Metode digunakan, yaitu studi literatur, wawancara, observasi lapang, dan eksplorasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebanyak 60 spesies dari 30 famili yang didominasi oleh famili Zingiberaceae. Potensi tumbuhan yang teridentifikasi memiliki manfaat sebagai obat diperoleh sebanyak 17 spesies. Kunyit (*Curcuma longa*) menjadi tumbuhan yang paling dipercaya oleh masyarakat sebagai obat untuk meredakan penyakit lambung. Spesies yang pertukaran informasi antar masyarakatnya tinggi, yaitu spesies babadotan (*Ageratum conyzoides*) untuk kelompok penyakit luka luar. Pemanfaatan spesies tumbuhan obat dan pengetahuan terkait tumbuhan obat mayoritas berasal dari keluarga secara turun-temurun. Potensi tumbuhan obat belum dimanfaatkan oleh Masyarakat Sunda Kasepuhan Girijaya.

Kata kunci: etnobotani, pengobatan tradisional, sunda kasepuhan, tumbuhan obat

ABSTRACT

SALVIA YUKISARI. Ethnobotany of Medicinal Plants of Sunda Kasepuhan Community in Girijaya Village, Sukabumi District. Supervised by AGUS HIKMAT dan WAWAN SUJARWO.

Ethnobotany studies the relationship between humans and plants and their use in life, including as traditional medicine. Modernization has led to a decrease in knowledge about medicinal plants, especially in the Sundanese Kasepuhan community who still maintain ancestral traditions. This study aims to identify the knowledge and utilization of medicinal plants by the Sundanese Kasepuhan community and identify the potential of medicinal plants found in Girijaya village, Sukabumi district. Methods used include literature studies, interviews, field observations, and exploration. The results showed that 60 species of medicinal plants from 30 families were utilized, dominated by the Zingiberaceae family. Potential plants identified as having medicinal benefits were obtained as many as 17 species. Turmeric (*Curcuma longa*) is the plant most trusted by the community as a medicine to relieve gastric diseases. Species with high information exchange between communities, namely babadotan (*Ageratum conyzoides*) species for the external wound disease group. The utilization of medicinal plant species and knowledge related to medicinal plants mostly comes from families for generations. The potential of medicinal plants has not been utilized by the Sundanese community of Kasepuhan Girijaya.

Keywords: ethnobotany, medicinal plants, sundanese kasepuhan, traditional medicine



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT SUNDA KASEPUHAN DI DESA GIRIJAYA, KABUPATEN SUKABUMI

SALVIA YUKISARI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata.

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Ir. Edhi Sandra, M.Si
2. Dr. Ir. Omo Rusdiana, M.Sc.F.Trop

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Sunda Kasepuhan di
Desa Girijaya, Kabupaten Sukabumi
Nama : Salvia Yukisari
NIM : E3401211096

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Agus Hikmat, MSc. F.Trop



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Wawan Sujarwo



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
dan Ekowisata

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S
196203151986031002



Tanggal Ujian:
31 Juli 2025

Tanggal Lulus: 31 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan sejak Februari 2025 ini berjudul “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Sunda Kasepuhan di Desa Girijaya, Kabupaten Sukabumi”

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. Agus Hikmat, MSc. F.Trop selaku dosen pembimbing utama dan Prof. Dr. Wawan Sujarwo selaku pembimbing anggota dari Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah senantiasa membimbing dan banyak memberi saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Sutopo, S.Hut.,M.Si selaku dosen moderator kolokium, Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si selaku dosen moderator seminar hasil, Ir. Edhi Sandra, M.Si selaku ketua sidang, dan Dr. Ir. Omo Rusdiana, M.Sc.F.Trop selaku penguji sidang skripsi yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi.
3. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, dosen beserta staf Tata Usaha Departemen KSHE atas segala bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. Desa Girijaya dan Masyarakat Sunda Kasepuhan Girijaya atas pemberian izin dan bantuan yang diberikan dalam pengumpulan data penelitian. Khususnya Mang Ucup (Yusuf) dan Teh Ati selaku pemandu yang telah mendampingi selama pengambilan data di lapangan.
5. Dessy Shinta Indeswari (Mama), Sudarmono (Papa), Zurni S. Manan (Nenek), Meisy Haruna (Adik), dan Nurmuthia Oktovioletha (Kakak) atas semua bantuan baik materil maupun immaterial, seperti kasih sayang, semangat, dan doa yang diberikan kepada penulis.
6. Farhan Dwi Septian Nurhakim, Faiza Tsaniya Nur Azizah, dan Nurul Muthi'ah Puteri Rabbani yang selalu kebersamai selama penyusunan skripsi atau pengambilan data di lapang.
7. Bidadari surge, yaitu Zahra Adelya Risnanda, Adysa Addurrunnafis, Talitha Alamanda Irbah, Adinda Cahaya Ferusza, Sonia Ega Iluy, dan Nurul Muthi'ah Puteri Rabbani yang senantiasa kebersamai perjalanan saya selama kuliah hingga penyusunan skripsi.
8. Teman-teman dan kakak tingkat yang kebersamai dan membantu penulis selama masa perkuliahan, yaitu Willy, Devin, Rahma, Nana, Resna, Jia, Anin dan teh Theresa, teh Hekma serta teman seperbimbingan skripsi, yaitu Aul, Pandu, Aziz, dan Yogi yang telah kebersamai ketika bimbingan.
9. Teman-teman KSHE 58 “*Eucalyptus deglupta*”, Fahutan 58 “Jagawana Abhipraya”, dan KKN Desa Margamulya 2024 yang telah kebersamai dan mendukung penulis selama perkuliahan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Salvia Yukisari



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Etnobotani	3
2.2 Tumbuhan Obat	3
2.3 Masyarakat Sunda Kasepuhan	4
III METODE	5
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	5
3.2 Alat dan Objek	5
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	5
3.4 Analisis Data	7
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	12
4.2 Karakteristik Responden	13
4.3 Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Obat	16
4.4 Indeks Pemanfaatan Tumbuhan Obat	24
4.5 Potensi Pengelolaan Lestari dan Status Konservasi Spesies Tumbuhan Obat	26
4.6 Sebaran Potensi Spesies Tumbuhan Obat	28
4.7 Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat	30
V SIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Simpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	37
RIWAYAT HIDUP	57

DAFTAR TABEL

1	Jenis data penelitian	6
2	Kelompok penyakit/penggunaan dan macam penyakit/penggunaan	9
3	Kategori potensi pengelolaan lestari	11
4	Jumlah spesies dan famili tumbuhan obat disertai persentasenya	17
5	Jumlah dan persentase spesies berdasarkan kelompok penyakitnya	24
6	Nilai <i>Fidelity Level</i> (FL) tertinggi pada spesies tumbuhan obat	25
7	Kelompok penyakit dengan nilai <i>Informant Consensus Factor</i> (ICF) tertinggi	25
8	Spesies tumbuhan obat liar dari berbagai habitat	26
9	Status konservasi berdasarkan IUCN <i>Red list</i>	28
10	Potensi spesies tumbuhan obat ditemukan di berbagai habitat	28

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi pengambilan data	5
2	Persentase jenis kelamin responden	13
3	Persentase usia responden	14
4	Persentase aktivitas keseharian responden	15
5	Persentase pendidikan responden	15
6	Persentase sumber pengetahuan responden	16
7	Persentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan habitus	18
8	Persentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan bagian yang digunakan	19
9	Persentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahan	20
10	Persentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan cara penggunaan	21
11	Persentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan tipologi habitat	21
12	Persentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan status budidaya	22
13	Persentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan intensitas penggunaan	23
14	Tebu hitam (<i>Saccharum officinarum</i>)	27
15	Persentase kategori potensi pengelolaan lestari	27
16	Peta sebaran potensi tumbuhan obat Kasepuhan Girijaya	29
17	Bahan ramuan untuk godogan dadahut	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.